

Most Popular

HARIAN MINGGUAN

- Selasa, 24/10/2017 00:00 WIB
1 Hasil Survei Habib Rizieq Jadi 'Ulama Panutan', Muhammadiyah Malah Khawatir
- Selasa, 24/10/2017 00:20 WIB
2 PNS Banyak Dukung Perda Syariah, Nusran Wahid: Negara Sudah di Ambang Bahaya
- Selasa, 24/10/2017 05:00 WIB
3 Busyro Ragukan Polri Bentuk Densus Tipikor
- Selasa, 24/10/2017 04:58 WIB
4 Survei: Kelas Menengah Cenderung Bersikap Konservatif
- Selasa, 24/10/2017 07:38 WIB
5 Trump Sudah Tunjuk Pengganti Janet Yellen
- Selasa, 24/10/2017 00:50 WIB
6 Program 1 Juta Rumah, BTN Gelontorkan Pembiayaan Rp50 Triliun
- Selasa, 24/10/2017 01:00 WIB
7 Miryam S Haryani Dituntut 8 Tahun Penjara
- Selasa, 24/10/2017 01:23 WIB
8 Dishub DKI Slapkan Rekeyasa Lalin Hindari Proyek Infrastruktur

Berita Terkait

Jumat, 04/10/2017 11:23 WIB
Konsultan Dinilai Penting untuk Bawa Investor Masuk

Home > EkBis > Infrastruktur

Senin, 02 Oktober 2017 09:52 WIB

Bahas Aspek Ketahanan Infrastruktur, FIDIC Gelar International Infrastructure Conference 2017

Bagikan: [f Share](#) [t Tweet](#) [g+ Partage](#) [in Share](#)



Warta Ekonomi.co.id, Jakarta - Meningkatnya bencana di berbagai belahan dunia dewasa ini, membuat banyak negara melaksanakan pembangunan infrastruktur. Namun, pembangunan tersebut kurang memberikan hasil yang maksimal karena lemahnya pemahaman mengenai aspek ketahanan infrastruktur.

"Melakukan prediksi dampak perubahan cuaca menjadi tantangan yang semakin besar, mengingat hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa standar desain dan konstruksi dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan perawatan itu benar-benar kuat dan teruji dalam menghadapi situasi kritis," kata Presiden FIDIC (the International Federation of Consulting Engineers) Jae-Wan Lee, dalam acara FIDIC International Infrastructure Conference 2017 dengan tema *Resilient Infrastructure*, di Jakarta, Minggu (1/10/2017).

Sementara itu, ketua Asosiasi Konsultan Indonesia (INKINDO), Nugroho Pudji Rahardjo yang juga hadir pada konferensi pers menyampaikan bahwa *resilient infrastructure* (ketahanan infrastruktur) dipilih sebagai tema konferensi mengingat saat ini sering melihat dampak yang sangat besar akibat terjadinya bencana alam.

"Khususnya di Indonesia ini yang terletak di 'lingkaran api' dan dampak dari akibat perubahan cuaca terhadap infrastruktur," ujarnya.

FIDIC International Infrastructure Conference 2017 yang akan dibuka oleh Menteri Pekerjaan Umum Basuki Hadimulyono dan Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro ini, akan diikuti sekitar 1000 peserta - yang terdiri dari para pengambil keputusan, profesional, ahli, dan akademisi dari lebih dari 70 negara - dan akan mendiskusikan dan membahas berbagai aspek dan perkembangan mutakhir terkait *resilient infrastructure* (ketahanan infrastruktur).

Beberapa topik yang akan dibahas diantaranya adalah pengalaman penanganan infrastruktur akibat gempa di Jepang, peningkatan batas ketinggian laut dan dampak terhadap terjadinya banjir di Amerika dan Indonesia, strategi perencanaan urban dalam kaitannya dengan ketahanan infrastruktur, aspek desain untuk menghindarkan dampak kehancuran yang serius, serta pembahasan topik *resilience & sustainability* yang berfungsi saling mendukung.

Sebagai *event* pertemuan tahunan yang dilaksanakan anggota FIDIC yang berjumlah 104 negara, kesempatan Indonesia menjadi tuan rumah pelaksanaan *FIDIC International Infrastructure 2017* memiliki nilai dan makna tersendiri sejalan dengan program pembangunan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dewasa ini, demikian disampaikan oleh ketua INKINDO, Nugroho Pudji Rahardjo.

Nugroho lebih lanjut menjelaskan bahwa kesempatan Indonesia dapat menjadi tuan rumah pelaksanaan pertemuan tahunan FIDIC (yang beranggotakan 104 negara) ini dicapai melalui upaya yang cukup besar sehingga dapat mengalahkan calon tuan rumah yang lain, Washington DC, Amerika.

Di samping tema yang sangat relevan dengan kegiatan pembangunan di Indonesia pada umumnya saat ini, kehadiran lebih dari 1000 peserta dari lebih dari 70 negara yang terdiri dari para pengambil keputusan, pimpinan perusahaan, profesional bersama pasangannya, secara tidak langsung juga akan dapat memberikan *multiplier effect* terhadap kegiatan kepariwisataan Indonesia.

"Berkaitan dengan masih sedikitnya ahli-ahli Indonesia yang menguasai standar-standar FIDIC, apalagi ahli yang memiliki akreditasi sebagai 'FIDIC trainer', maka kesempatan pelaksanaan 'FIDIC International Infrastructure Conference 2017' ini hendaknya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para ahli Indonesia untuk lebih mendalami pengetahuan tentang FIDIC. Terlebih lagi dalam 10 hingga 20 tahun ke depan, 'FIDIC Conference' belum tentu akan dilaksanakan kembali di Indonesia. Setelah Indonesia, pertemuan FIDIC yang akan datang akan dilaksanakan di Berlin, Jerman," pungkasnya.



BTC - Die Weltwährung?
etoro.com/Trading_carries_risk

Ist Bitcoin das Investment des Jahres? Investieren Sie heute!

Tag: Asosiasi Konsultan Indonesia (INKINDO), Nugroho Pudji Rahardjo, FIDIC (the International Federation of Consulting Engineers), Jae-Wan Lee

Penulis: Annisa Nurfitriyani

Editor: Rizka Kasila Ariyanthi

Foto: Antara/Irsan Mulyadi

Bagikan: [f Share](#) [t Tweet](#) [g+ Partage](#) [in Share](#)

0 Comments

Sort by **Newest**